

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas mengenai Survival Madrasah Darussalamah Sumbersari dapat dirumuskan beberapa pokok kesimpulan sebagai berikut.

1. Kurikulum Madrasah Darussalamah Sumbersari menggunakan struktur kurikulum ala pesantren salaf namun tetap berinovasi dan adaptif dalam hal-hal tertentu. Kebanyakan mata pelajaran yang diajarkan merupakan kitab kuning karya ulama salaf dan sebagian kecil menggunakan mata pelajaran umum yang menyesuaikan dengan kurikulum pemerintah. Dalam pengembangan kurikulum secara menyeluruh Madrasah Darussalamah Sumbersari juga menjalankan beberapa tahapan yaitu diagnosis tujuan, merumuskan tujuan, seleksi kurikulum dan evaluasi.
2. Madrasah Darussalamah Sumbersari mempunyai beberapa keunggulan yang menjadikannya tetap *survive* dan bertahan hingga sekarang. Beberapa keunggulan tersebut adalah a. kepemimpinan pendidikan yang efektif, b. pengembangan kurikulum yang relevan dan inovatif, c. legitimasi institusi pendidikan, dan d. manajemen pendidikan yang efektif.
3. Ada beberapa upaya atau strategi Madrasah Darussalamah Sumbersari untuk tetap *survive* sampai saat ini. Diantaranya a. Konsisten berpegang teguh pada nilai dan ajaran pendiri. b. menjaga keaslian kurikulum, c. menjaga kualitas alumni. d. konsisten mempertahankan visi misi lembaga dan citra sebagai lembaga pendidikan salaf. e. mempertahankan budaya *akhlāqul karimah* dan f. kegiatan ekstrakurikuler.

B. Implikasi Teoritis & Praktis

1. Implikasi teoritis

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis yang mengembangkan teori dari M. Abdul Aziz Khoirurrizal yang menyampaikan bahwa faktor-faktor yang menjadikan suatu lembaga pendidikan madrasah tergolong *survive* adalah

- a. Menjaga kualitas pelajaran dan pembelajaran pesantren dengan mengacu kepada kitab kuning yang populer dikalangan pondok pesantren.
- b. Selalu terbuka mengikuti perkembangan perubahan dalam sistem Pendidikan Nasional.
- c. *Output* yang dihasilkan cakap membaca dan memahami kitab kuning serta mampu berkiprah di tengah masyarakat diamanpun ia berada serta berbudi pekerti luhur, berilmu amaly, dan beramal ilmy.

Selain 3 faktor tersebut ternyata penulis menemukan beberapa faktor lain yang memperngaruhi survival satu lembaga pendidikan Madrasah yaitu

- a. Legitimasi lembaga pendidikan.
- b. Budaya *akhlāqul karimah* yang masih terjaga di era sekarang.
- c. Manajemen pendidikan yang efektif.

Hal ini terbukti pada Madrasah Diniyah Darussalamah Summersari yang sampai sekarang masih mampu bertahan dan *survive* dengan menerapkan menjaga kualitas kurikulum dan pembelajaran, terbuka mengikuti sistem pendidikan nasional dengan berstatus mu'addalah, dan menjaga kualitas aoutput atau alumni dengan menjaga selektifitas kenaikan tingkatan dan lulusan.

2. Implikasi Praktis

Dilihat dari beberapa temuan di atas, maka Madrasah Darussalamah Summersari hendaknya mempertahankan hal-hal yang membuat lembaga ini tetap *survive*. Dengan tetap menjaga kurikulum

yang relevan, kepemimpinan yang baik, manajemen yang efektif, legitimasi lembaganya dan mempertahankan budaya *akhlāqul karimah*, maka Madrasah Darussalamah Sumber Sari akan tetap bisa *survive* sampai kapanpun dan tetap eksis sebagai lembaga pendidikan Islam.

C. Saran

1. Pemerintah khususnya Kementerian Agama

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis berharap kepada pemerintah khususnya Kementerian Agama untuk lebih memperhatikan Lembaga pendidikan madrasah terutama madrasah milik pesantren untuk membantu dan mendukung madrasah dengan program-program baru ataupun mengoptimalkan program-program lama agar lembaga pendidikan madrasah mampu terus bertahan dan bersaing dengan lembaga pendidikan umum.

2. Bagi lembaga madrasah pesantren di seluruh Indonesia

Lembaga pendidikan madrasah terutama madrasah pesantren hendaknya mampu menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan dan tuntutan zaman agar tetap *survive* dan relevan dengan kebutuhan dunia pendidikan era modern ini.

3. Madrasah Darussalamah Sumber Sari

Bagi Madrasah Darussalamah Sumber Sari perlu mempertahankan keberadaannya sambil tetap berinovasi dengan hal-hal baru yang lebih baik agar madrasah menjadi lembaga pendidikan yang semakin maju dan tetap relevan di tengah perubahan zaman.

4. Peneliti lain

Bagi peneliti lain perlu meneliti terkait lembaga pendidikan pesantren yang masih bertahan hingga sekarang untuk menjadi tambahan informasi bagi lembaga-lembaga pendidikan pesantren pada umumnya. Dan perlu juga untuk meneliti lembaga pendidikan madrasah pesantren yang bagaimana mempertahankan eksistensinya untuk bahan evaluasi bagi lembaga lain agar tidak terjadi hal serupa.